

BAB II

PROGRAM PELAKSANAAN

2.1 Program- program yang dilaksanakan.

2.1.1 Sosialisasi terkait pencegahan Covid-19 kepada Kelompok Wanita Tani Desa Banjar Rejo.

Virus Corona adalah penyakit yang disebabkan *virus severce acute respiratory sydrome corona virus*. Adapun, gejala dari Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, melalui gejala yang ringan seperti flu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, sakit kepala, hingga infeksi paru- paru. Virus ini menular dengan berbagai cara seperti menular melalui udara, cairan, interaksi dengan orang terpapar virus, dan sebagainya. Sangat tidak memungkinkan Kelompok Wanita Tani untuk melakukan kegiatan secara normal tanpa menerapkan protocol kesehatan untuk melanjutkan proses kegiatan Kelompok Wanita Tani di masa pandemi ini. Oleh karena itu, mahasiswa PKPM bersosialisasi di Kelompok Wanita Tani mengenai Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Pembelajaran Selama *New Normal*.

Sasaran dari kegiatan sosialisasi Covid-19 dan Protokol kesehatan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT), Yang bertujuan untuk menambah pengetahuan ibu Kelompok Wanita Tani tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 dan memasuki *Era New Normal*.



Gambar 2.1.1 Sosialisasi di Anjongsana Bersama Ibu Kelompok Wanita Tani

2.1.2 Sosialisasi Covid-19 Kepada Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar tentu sudah mengetahui bahaya, cara penularan, dan cara pencegahan virus corona ini melalui social media dan televisi. Akan tetapi tidak banya kalangan masyarakat tidak menghiraukan hal itu sebagai suatu hal yang sangat berbahaya, dengan tidak menerapkan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari. Jadi, Dalam kegiatan bersosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan mahasiswa PKPM berinisiatif membagikan masker, hand sanitizer kepada masyarakat dan memasang banner di balai desa tentang Protokol Kesehatan yang sudah di anjurkan oleh pemerintah untuk melanjutkan Aktivitas Sehari-hari Selama *New Normal*.

Sasaran dari sosialisasi Covid-19 ini adalah masyarakat dan Aparatur desa bertujuan Menyadarkan masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi dan memasuki era *new normal*, Mempertegas protokol kesehatan kepada masyarakat agar memutus rantai penularan virus corona dan Memberikan contoh kepada masyarakat lain bahwa masyarakat di Desa Banjar Rejo ikut melakukan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh dokter dan pemerintah.

2.1.3 Membantu aparatur desa dalam menjalankan pelayanan masyarakat

Dalam menjalankan program kerja ini kami membantu aparatur desa dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ada di Desa Banjar Rejo karena menurut kami kegiatan di posyandu ini memiliki kekurangan tenaga kesehatan maka dari itu kami mendatangi kegiatan ini lebih dari satu kali. Memberikan informasi tentang protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan handsanitizer yang telah kami berikan.

Sasaran dari program yang kami jalankan ini tertuju kepada Masyarakat Desa Banjar Rejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur.



Gambar 2.1.3 Kegiatan Posyandu.

2.1.4 Memberikan informasi tentang media sosial dan mengajarkan bagaimana mengelolanya

Semakin banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kesusahan karena pandemi Covid-19 saat ini. Dari harga bahan baku yang mahal dan langka hingga turunnya jumlah penjualan dan membuat banyak pabrik - pabrik tutup sementara saat Covid-19 melanda, karena itu semakin kecil kesempatan mereka yang

masih mengikuti pasaran tradisional karena pelanggan sudah jarang untuk keluar. Beberapa usaha mikro kecil menengah yang ada di Desa Banjar Rejo juga terkena dampak dari pandemi Covid-19, penurunan jumlah penjualan membuat produksi usaha mikro kecil menengah yang ada di Desa Banjar Rejo ikut menurun. Sehingga kami, mahasiswa praktek kerja pengabdian masyarakat memberikan beberapa pengetahuan untuk pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Banjar Rejo tentang manfaat dan cara menggunakan media sosial saat ini. Sehingga pemilik usaha bisa memanfaatkan media sosial untuk bisa memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas.

2.1.5 Membantu promosi atau pemasaran produk- produk dari usaha yang ada di Desa Banjar Rejo.

Dalam kegiatan membantu mempromosikan produk yang ada di desa ini melalui media sosial dan kami juga mengajarkan cara menggunakan media sosial ini untuk digunakan dalam bisnis yang mereka jalankan, supaya bisnisnya dapat dikenal masyarakat luas dan semakin berkembang usahanya.

Sasaran dari program yang kami jalankan ini tertuju kepada Pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Sarri di Desa Banjar Rejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur.

2.2 Waktu kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
20 Juli 2020	- Rapat Aparatur Desa - Anjagsana Bersama Badan	Terlaksana

	<p>Narkotika Nasional (BNN)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengepakan Masker dan Hand Sanitizer 	
22 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Permohonan Izin Kepada Pemilik UMKM Jahit KWT Srikandi - Pendampingan Latihan Hadroh bersama ibu- ibu pengajian 	Terlaksana
25 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Pagi bersama Kelompok Senam Raya - Pendampingan Lomba Hadroh 	Terlaksana
26 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Bakti Sosial dan pembagian masker kepada masyarakat Desa Banjar Rejo 	Terlaksana
28 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Permohonan izin kepada pemilik UMKM Kerupuk Sarri 	Terlaksana
3 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pelayanan kesehatan di Posyandu Melati 	Terlaksana

	dan pembagian masker	
6 Agustus 2020	Bukti penerimaan KPM BLTDD Terdampak Covid-19	Terlaksana
8 Agustus 2020	- Membantu usaha kuliner yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani	Terlaksana
9 Agustus 2020	- Senam bersama Kelompok Senam Sehat Ceria	Terlaksana
10 Agustus 2020	Pemasangan Banner di Balai Desa	Terlaksana
11 Agustus 2020	Kunjungan bersama TVRI : <ul style="list-style-type: none"> - Kebun buah naga - Budidaya ikan lele - Budidaya kedelai - Budidaya pembibitan bunga Aglonema - Sanggar Seni dan Budaya Chandra Suminar 	Terlaksana
12 Agustus 2020	Membantu pelayanan kesehatan di Posyandu Mawar dan pembagian	Terlaksana

	masker	
15 Agustus 2020	Persiapan acara perpisahan PKPM dan penyerahan cindramata kepada Bapak Lurah	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Mengadakan sosialisasi prosedur mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar kepada masyarakat Desa Banjar Rejo

Mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan anjuran WHO (*World Health Organization*) merupakan hal dasar dalam upaya pencegahan dan pemutusan tali rantai virus Covid- 19. Selain itu, pemakaian masker saat berpergian atau keluar rumah juga dapat melindungi kita agar tidak terpapar cipratan silva (air liur) orang lain yang tidak kita ketahui apakah ia terpapar virus Covid- 19 atau tidak. Sosialisasi dan Edukasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam penanganan pandemi Covid- 19. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar, dan pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat Desa Banjar Rejo.

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan beberapa masyarakat saja agar tidak menimbulkan keramaian. Pembagian masker dan hand sanitizer juga merupakan upaya untuk melindungi masyarakat agar tidak terpapar Covid- 19. Pembagian masker dan Hand Sanitizer dilakukan dengan cara membagikan kerumah warga.



Gambar 2.3.1 Sosialisasi prosedur Protokol Kesehatan.



Gambar 2.3.2 Pemasangan Banner tentang protokol kesehatan di Balai Desa



Gambar 2.3.3 Pembagian masker di posyandu

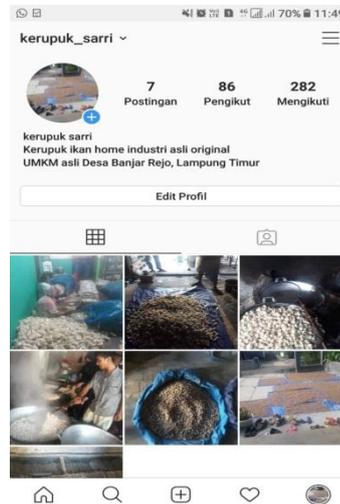


Gambar 2.3.4 Pembagian Masker kepada masyarakat pada saat bakti sosial.

2.3.2 Program Pembuatan Media Pemasaran Berupa Media Sosial

Produk kerupuk Sarri biasanya di kirim ke agen penampungan atau terkadang dititipkan di warung- warung dan terkadang hanyalah mengandalkan konsumen dari masyarakat setempat. Dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi dengan cara pengembangan pemasaran produk kerupuk sarri melalui media sosial, dengan adanya perkembangan zaman saat ini tentu saja menjadi sosial menjadi sarana promosi

dan penjualan yang paling tepat untuk bermacam usaha. Dengan memasarkan produk kerupuk sarri melalui media sosial seperti Instagram, Facebook. Tentunya akan membuat jangkauan pasar yang lebih luas lagi bukan hanya di tingkat kecamatan.



Gambar 2.3.5 Instagram Kerupuk

2.3.3 Realisasi Pemecahan Masalah

Pemasaran produk melalui media sosial sangatlah efektif dan sangat membantu, karena tidak dapat dipungkiri dewasa ini media sosial memiliki peran yang amat sangat besar sebagai tempat pencarian informasi dan merupakan salah satu strategi pemasaran yang efektif. Tak dapat dipungkiri peran media sosial seperti Instagram, Facebook bukan lagi hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bila media sosial saat ini juga digunakan sebagai alternative pengenalan dan pemasaran bisnis bagi para pemilik usaha. Memasarkan produk yang kita miliki melalui media sosial juga merupakan salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategi*) yang efektif, mengingat begitu besarnya peran media sosial sebagai tempat pengumpulan dan pencarian informasi bagi setiap aspek dan lapisan masyarakat modern saat ini. Dengan memasarkan produk Kerupuk Sarri melalui media sosial akan membuat produk dikenal lebih luas.

2.4 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam program kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat dan UMKM yang saya bantu untuk berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Bagi Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti mulai menerapkan protokol kesehatan menggunakan masker saat beraktivitas didalam atau diluar rumah, menjaga jarak saat berinteraksi dengan orang lain, menghindari keramaian, rajin mencuci tangan seperti yang di anjurkan oleh pemerintah dan dokter.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Bagi UMKM Kerupuk Sarri

Dalam suatu usaha, kepercayaan pelanggan merupakan salah satu poros terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilannya. Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri terhadap UMKM ini, dimana dampak yang dapat dirasakan secara langsung seperti menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi. Pelanggan merasa percaya akan ke sterilisasi produk ini dari wabah virus corona. Selain itu, Saya juga mengajarkan cara memasarkan produk di sosial media yang sangat efektif dan mempermudah proses pemesanan krupuknya, selain itu memasarkan produk di sosial media merupakan salah satu cara tercepat untuk memperluas cangkupan pemasaran produk ini.